

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenisasi yaitu gangguan pola nafas tidak efektif pada pasien congestive heart failure (CHF) di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan dalam Karya Tulis Ilmiah yang digunakan adalah dua orang pasien yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenisasi dengan kriteria subjek dalam penelitian adalah:

- a. Pasien yang mengalami gangguan kebutuhan oksigenisasi
- b. Pasien memahami Bahasa Indonesia Pasien Usia 50 tahun dan 53 tahun (Dewasa)
- c. Pasien dirawat di Rumah Sakit Urip Sumoharjo ruangan Keratun Bawah
- d. Pasien dengan diagnosis *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan kebutuhan oksigenisasi

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan

Lokasi pada asuhan keperawatan dilakukan di Rumah Sakit Urip Sumoharjo diruang Keratun Bawah.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu asuhan dilakukan pada tanggal 05 Januari 2024-10 Januari 2024

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan alat pemeriksaan fisik. Alat pemeriksaan fisik yang digunakan untuk penulis adalah alat pengukuran TTV.

2. Teknik pengumpulan data

Penulis dalam melakukan laporan tugas akhir ini menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu: anamnesis, observasi, dan pemeriksaan fisik. (Kozier, 2017)

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data secara umum merupakan hal yang mutlak dilakukan perawat dalam melakukan pengkajian keperawatan, pengumpulan data dilihat dari tipe dan karakteristik data. Ada dua tipe data pada pengkajian yaitu data subjektif dan objektif.

- 1) Data subjektif adalah data yang didapat dari klien sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian
- 2) Data objektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur

3. Wawancara pada pasien *Congestive Heart Failure*.

Wawancara adalah komunikasi yang direncanakan atau perbincangan dengan suatu tujuan, misalnya, mendapatkan atau memberikan informasi, mengidentifikasi masalah keperawatan, memberikan dukungan, memberikan konseling terapi, Mengidentifikasi identitas pasien, mengidentifikasi keluhan pasien, mengidentifikasi riwayat penyakit pasien, mengidentifikasi upaya pemeriksaan mandiri, mengidentifikasi pola nutrisi, mengidentifikasi pola aktivitas sehari-hari, mengidentifikasi pola istirahat dan tidur, mengidentifikasi pola persepsi kognitif, mengidentifikasi pola konsep diri, persepsi diri, mengidentifikasi pola keyakinan, mengidentifikasi pemeriksaan fisik.

4. Observasi pada pasien *Congestive Heart Failure*

Mengobservasi merupakan mengumpulkan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden perawat untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan di

teliti. Pengumpulan data dengan cara observasi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan gangguan oksigenisasi yaitu pola nafas tidak efektif yaitu dengan teknik observasi manajemen jalan nafas seperti monitor pola nafas (Frekuensi, kedalaman, upaya nafas).

a. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Amati dengan cermat penampilan pasien, perilaku, dan gerakan seperti ekspresi wajah, suasana hati, perawakan dan kondisi tubuh, kondisi kulit misalnya petekia atau ekimosis, gerakan mata, simetri toraks, ketinggian denyut vena jugularis, kontur abdomen, edema, ekstremitas bawah.

2) Palpasi

Gunakan jari pengetuk (plexor finger), biasanya jari ketiga, untuk memberikan ketukan atau pukulan cepat terhadap jari pleximeter, biasanya jari ketiga distal tangan kiri yang di letakkan di atas permukaan dada atau abdomen, untuk memicu gelombang suara misalnya sonor atau redup dari jaringan atau organ dibawahnya. Gelombang suara ini juga menghasilkan getaran taktil terhadap jari pleximeter.

3) Auskultasi

Gunakan bagian diafragma dan bel pada stetoskop untuk mendeteksi karakteristik bunyi jantung, paru, dan intestinal, termasuk lokasi, waktu, durasi, nada dan intensitas. Untuk jantung, ini mencakup bunyi dari penutupan keempat katup dan aliran ke dalam ventrikel serta murmur (bising jantung). Auskultasi juga memungkinkan kita mendeteksi bruit atau turbulensi di atas pembuluh arteri. Menurut (Bicley, 2017).

4) Sumber data

a) Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan melalui pengkajian secara langsung kepada pasien baik berupa data

subjektif yang dikeluhkan pasien dan data objektif dari hasil pemeriksaan

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari wawasan dengan keluarga, catatan keperawatan dan hasil-hasil pemeriksaan penunjang seperti laboratorium, radiologi, EKG sebagai data tambahan yang mendukung untuk masalah kesehatan pasien tersebut.

5. Penyajian Data

Penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan data-data proses asuhan keperawatan yang kemudian disajikan secara terstruktur atau narasi, disertai dengan ungkapan verbal dan cuplikan.

a. Narasi

Penulis akan menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

b. Tabel

Penulis juga akan menuliskan hasil laporan dalam bentuk table yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk table berisi pengkajian, rencana tindakan keperawatan, implementasi serta evaluasi.

Dalam laporan tugas akhir ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk narasi dan table. Narasi digunakan untuk data hasil pengkajian dan table digunakan untuk rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi dari pasien yang dilakukan asuhan keperawatan.

6. Etika Studi Kasus

Prinsip utama yang digunakan dalam etika antara lain seperti yang dijelaskan dalam buku etika dan hukum keperawatan. (Kurniadi, 2018) yaitu:

a. Nonmaleficence (tidak merugikan)

Prinsip ini penulis menghindari sesuatu yang dapat merugikan pasien dan mencegah untuk tidak menimbulkan bahaya/cidera fisik dan psikologis pasien. Disini penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan sesuai SOP sehingga menghindari terjadinya hal yang merugikan pasien.

b. Beneficence (kebaikan)

Beneficial artinya, pada prinsip ini penulis mendapatkan manfaat atau kebaikan. Kebaikan yang dilakukan penulis adalah mencegah masalah kesehatan yang dialami pasien agar tidak bertambah parah dan membantu meningkatkan kesehatan pasien dengan cara melakukan asuhan keperawatan pada pasien selama 3 hari berturut turut yang kegiatannya terdiri edukasi kesehatan tentang CHF dan cara melakukan strategi meredakan gangguan kebutuhan oksigenisasi

c. Confidentially (kerahasiaan)

Penulis merahasiakan informasi tentang pasien harus dan harus dijaga kerahasiannya.

d. Justice (keadilan)

Prinsip ini dibutuhkan untuk tercapainya keadilan terhadap orang lain dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Penulis selalu bersikap adil kepada kedua pasien dan melakukan asuhan keperawatan tanpa membedakan dengan cara berkunjung keruangan pasien selama 3 hari berturut-turut untuk melakukan monitor ttv ke dua pasien kewajiban perawat untuk berbuat adil dalam melayani pasien.

e. Fidelity (menepati janji)

Penulis menepati janji, dengan selalu menepati kontrak waktu dengan pasien sesuai kesepakatan dan menjaga komitmennya serta menjaga rahasia pasien terkait masalah kesehatannya.

f. Autonomi (Otonomi)

Penulis menghargai hak, kemandirian dan kebebasan pasien dalam mengambil keputusan.

g. Veracity (prinsip kejujuran)

Penulis memberikan pelayanan dengan menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan memastikan bahwa pasien sangat mengerti dengan situasi yang ia hadapi. Penulis berkata jujur tentang kondisi yang dialami pasien dan menyampaikan hasil pemeriksaan yang dilakukan penulis tanpa ada manipulasi data.

h. Accountability (Akuntabilitas)

Penulis mempertanggung jawabkan hasil kerja, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan professional sesuai SOP.